

Tel-U Seeker: Manajemen Rekrutasi Pegawai Pada Direktorat Pusat Teknologi Informasi Universitas Telkom

1st Muhammad Idris
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

mhmadidris@student.telkomuniversity.
ac.id

2nd Muhammad Iqbal
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

muhammadiqbalk@student.telkomuniv
ersity.ac.id

3rd Alfian Akbar Gozali
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

alfian@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Proses rekrutmen pegawai di PuTI terkadang masih menggunakan metode konvensional seperti mengumumkan lowongan pekerjaan di media sosial atau melakukan seleksi dengan cara manual. Hal ini dapat memakan waktu dan biaya yang cukup besar, serta kurang efektif dan efisien. Melakukan perancangan website Tel-U Seeker berdasarkan analisa kebutuhan dan studi literatur yang telah dilakukan. Di tahap ini paling tidak akan ditentukan fitur-fitur yang akan diimplementasikan dalam aplikasi, rancangan tampilan aplikasi, dan struktur basis data yang akan dipakai di aplikasi. Oleh karena itu, kami membuat sebuah website rekrutmen pegawai yang bertujuan untuk memudahkan proses rekrutmen pegawai di bidang teknologi informasi. Website ini menyediakan informasi mengenai lowongan pekerjaan, persyaratan, dan proses seleksi secara online, serta memungkinkan pelamar untuk mengajukan lamaran secara online. Dengan adanya website rekrutmen pegawai, PuTI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen rekrutmen pegawai, sehingga dapat mendapatkan karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, website rekrutmen pegawai juga dapat meningkatkan citra dan reputasi PuTI sebagai institusi pendidikan yang modern dan berinovasi.

Kata Kunci — *Lowongan Pekerjaan, PuTI, Pegawai*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi khususnya internet membentuk pola sosial baru yang butuh akan informasi yang cepat serta real time. Perkembangan teknologi juga berpengaruh signifikan pada kaum milenial, terutama bagi para mahasiswa. Dengan teknologi di manapun kita berada, kita dapat mengetahui informasi apapun dan dimanapun. Salah satu hal yang sangat terbantu oleh perkembangan teknologi adalah akses informasi pekerjaan.

Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) Universitas Telkom merupakan unit di Universitas Telkom yang memiliki tanggung jawab dalam menyediakan layanan teknologi informasi dan infrastruktur IT untuk seluruh unit di Universitas Telkom. Sebagai bagian dari perguruan tinggi yang berfokus pada teknologi informasi dan komunikasi, PuTI memiliki kebutuhan khusus dalam hal sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidang IT.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan kompleks, PuTI dituntut untuk terus mengembangkan infrastruktur IT dan meningkatkan layanan

untuk seluruh unit di Universitas Telkom. Oleh karena itu, PuTI membutuhkan pegawai yang berkualitas dan kompeten di bidang teknologi informasi untuk dapat menjawab tantangan tersebut.

Namun, proses rekrutmen pegawai di PuTI terkadang masih menggunakan metode konvensional seperti mengumumkan lowongan pekerjaan di media sosial atau melakukan seleksi dengan cara manual. Hal ini dapat memakan waktu dan biaya yang cukup besar, serta kurang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, kami membuat sebuah website rekrutmen pegawai yang bertujuan untuk memudahkan proses rekrutmen pegawai di bidang teknologi informasi. Website ini menyediakan informasi mengenai lowongan pekerjaan, persyaratan, dan proses seleksi secara online, serta memungkinkan pelamar untuk mengajukan lamaran secara online.

Dengan adanya website rekrutmen pegawai, PuTI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen rekrutmen pegawai, sehingga dapat mendapatkan karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, website rekrutmen pegawai juga dapat meningkatkan citra dan reputasi PuTI sebagai institusi pendidikan yang modern dan berinovasi.

II. PENELITIAN TERKAIT

Pertama, dalam konteks Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI), salah satu masalah yang perlu diatasi adalah bagaimana melakukan pengelolaan penerimaan pegawai yang efektif. Proses pengumpulan dan penyeleksian berkas lamaran pegawai di PuTI saat ini masih menggunakan metode konvensional, seperti pengumuman lowongan pekerjaan di media sosial atau seleksi manual. Hal ini dapat memakan waktu dan biaya yang cukup besar, serta kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menemukan cara yang lebih efektif dalam mengelola penerimaan pegawai di PuTI.

Kedua, penting juga untuk mempertimbangkan bagaimana penerimaan pegawai pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah. Dalam era perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan kompleks, penting bagi PuTI untuk menyederhanakan proses penerimaan pegawai agar calon pelamar dapat mengakses informasi lowongan pekerjaan dengan mudah. Selain itu, mempermudah proses pengajuan lamaran pekerjaan juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Ketiga, fokus penelitian ini juga akan meneliti proses penerimaan pekerjaan secara khusus pada Direktorat Pusat Teknologi Informasi (PuTI) di Universitas Telkom. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana proses penerimaan pegawai dilakukan di PuTI, termasuk tahapan-tahapan yang terlibat dalam proses tersebut, seperti pengumuman lowongan pekerjaan, seleksi berkas, dan proses wawancara. Dalam konteks ini, akan ditinjau apakah metode konvensional yang saat ini digunakan masih efektif atau perlu dilakukan perubahan menuju pendekatan yang lebih modern dan inovatif.

Dengan memperhatikan masalah-masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara melakukan pengelolaan penerimaan pegawai yang efektif, menyederhanakan proses penerimaan pegawai pekerjaan, serta memahami dan menganalisis proses penerimaan pekerjaan di PuTI Universitas Telkom. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen rekrutmen pegawai di PuTI, serta menghadirkan pendekatan yang lebih modern dan inovatif dalam proses penerimaan pegawai.

III. ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN

Analisis ini diawali dengan menggali kebutuhan pengguna, memahami karakteristik mereka, dan menerjemahkan kebutuhan tadi menjadi fitur website.

A. Analisis Kebutuhan Pengguna

Informasi kebutuhan pengguna dan karakteristiknya digali dengan metode wawancara. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2023 melalui Google Meet. Wawancara dilakukan dengan 4 orang mahasiswa dan 1 pihak PuTI dari bagian Pengembangan Produk Teknologi Informasi. Berdasarkan informasi kebutuhan yang telah digali, fitur website yang perlu dibangun sesuai kebutuhan pengguna dapat diuraikan sebagai berikut.

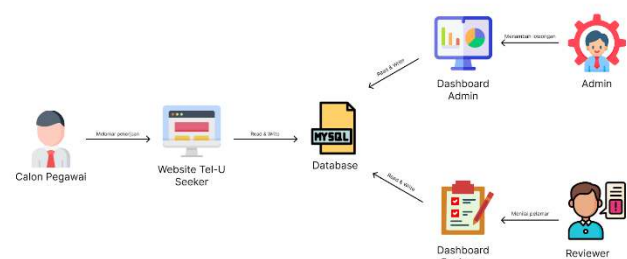
Di fitur lowongan kerja di website Tel-U Seeker, pengguna memiliki akses untuk melihat berbagai macam lowongan kerja yang tersedia. Tidak hanya itu, pengguna juga diberikan kemampuan untuk melamar pekerjaan secara langsung melalui platform ini. Dengan begitu, pengguna dapat melihat berbagai peluang kerja yang sesuai dengan keahlian dan minat, serta mengambil langkah aktif untuk mengajukan diri sebagai calon kandidat yang potensial. Fitur ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna dalam menemukan dan mengikuti proses rekrutmen di PuTI.

Setelah pengguna berhasil mengirimkan lamaran kerja melalui PuTI, mereka diberikan akses untuk melihat progress lamaran mereka. Fitur ini memberikan transparansi dan kemudahan bagi pengguna dalam memantau perkembangan proses seleksi mereka. Pengguna dapat melihat apakah lamaran mereka telah diterima, sedang dalam tahap peninjauan, atau bahkan sudah mencapai tahap wawancara atau ujian. Dengan informasi yang jelas tentang progress lamaran mereka, pengguna dapat merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam perjalanan pencarian kerja mereka. Fitur ini memberikan pengalaman yang lebih baik dan memberikan rasa yakin kepada pengguna bahwa lamaran mereka diperhatikan dengan baik oleh tim seleksi di PuTI.

B. Perancangan Aplikasi

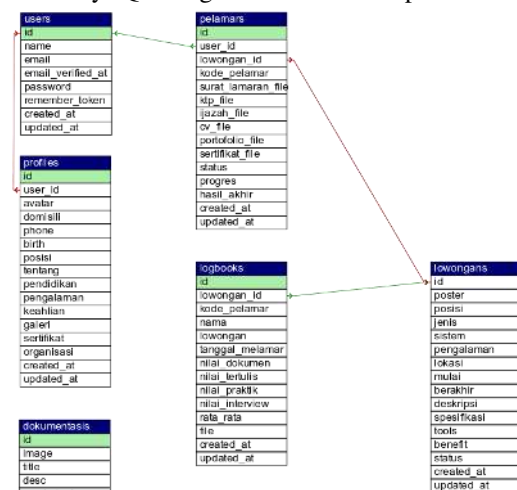
Website manajemen lowongan kerja ini diberi nama Tel-U Seeker. Akan ada 3 role yaitu Admin, Reviewer dan User. Fungsi role admin untuk melakukan penambahan lowongan

kerja, monitor pegawai, menambahkan reviewer dan monitor jumlah pelamar lowongan kerja. Akses pada admin adalah membaca dan menulis database atau dengan kata lain seorang admin dalam melakukan menambah, mengubah, dan menghapus data yang disimpan di database. Selain admin juga ada Reviewer, Reviewer bertugas untuk memberi penilaian pada calon pegawai atau pelamar yang telah melamar pada lowongan pekerjaan yang tersedia. Reviewer juga menjadi penentu pelamar diterima atau tidak karena dalam sistem ini reviewer akan memberikan penilaian kepada pelamar baik itu dokumen, sikap dan kesopanan pada saat interview dan lain-lain. Penilaian dari reviewer akan disimpan di MySQL untuk diberitahukan kepada calon pegawai atau pelamar. Dan yang terakhir adalah User, User adalah calon pegawai atau pelamar kerja. Disini User dapat melamar pekerjaan sesuai posisi yang tersedia. Ketika melamar pekerjaan, data pelamar akan disimpan dalam database Mysql untuk diproses oleh admin dan reviewer. Dengan arsitektur ini, semua fitur yang dibutuhkan pengguna dapat diakomodir.



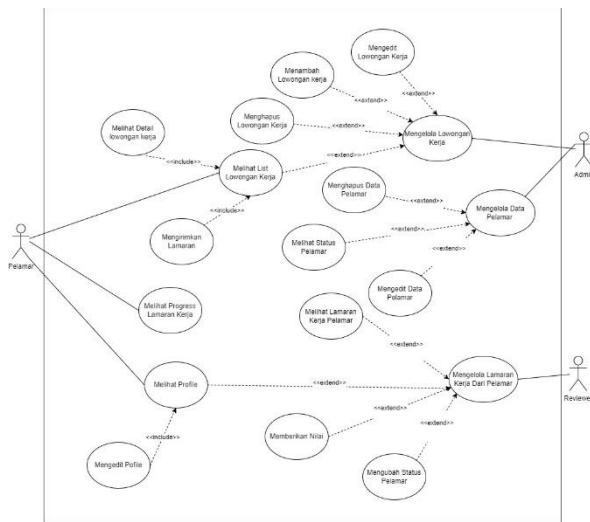
Gambar 1.
Arsitektur website

Untuk mendukung jalannya website, akan menggunakan database MySQL dengan struktur data seperti ini.



Gambar 2.
Struktur Data MySQL

Berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah dianalisis, fitur-fitur dalam website dapat disajikan dalam use case diagram berikut:



Gambar 3.
Use Case Diagram

Di dalam use case diagram diatas terdapat tiga orang aktor yaitu Calon pegawai sebagai pelamar, admin dan Reviewer. Admin dapat mengelola lowongan yang tersedia, dan mengelola data pelamar. pelamar dapat mengelola profile, melihat progress lamaran , melihat list lowongan kerja dan mengirimkan lamaran kerja secara online. Dan reviewer dapat mengelola lamaran yang dikirimkan oleh pelamar, melihat profil pengguna, dan mengubah status pengguna.

C. Kebutuhan Pengembangan Aplikasi

Untuk mengimplementasikan website sesuai rancangan yang telah dibuat, dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak berikut.

TABEL I.
KEBUTUHAN HARDWARE DAN SOFTWARE

Hardware	Software
Laptop Lenovo Ideapad 3 14ITL6: Intel Core™ i3 dan RAM 16GB Smartphone iPhone 7: lavar 5.6” dan RAM 2GB	Visual Studio Code Laragon/XAMPP IdCloudHost

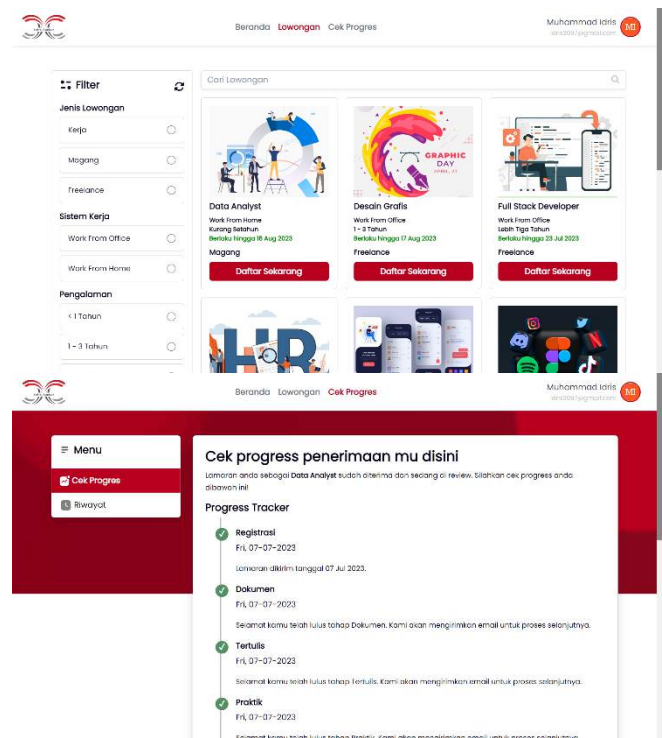
IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bagian ini menjelaskan implementasi aplikasi, hingga pengujian yang dilakukan, yaitu pengujian fungsionalitas dan pengujian ke pengguna.

A. Implementasi Aplikasi

Website Tel-U Seeker terdiri dari tiga role user, yaitu admin, reviewer dan user. Ini diimplementasikan di Visual Studio Code dengan multiple Authentication. Dengan cara ini, setiap user memiliki akses masing-masing untuk mengatur lowongan, melamar pekerjaan dan menilai pelamar.

Selain itu, implementasi juga dilakukan dengan arsitektur MVC yang memisahkan bagian kode antara model, view dan controller. Fitur-fitur yang ada juga beberapa nama sesuai nama fitur dan fungsinya masing-masing.



Gambar 4.
Website hasil implementasi

Pada website Tel-U Seeker user dapat melakukan pencarian lowongan pekerjaan dan dapat melamar pekerjaan. Ketika user telah melamar pekerjaan, user dapat melihat progress lamaran. Progres inilah yang dapat memantau sejauh mana reviewer telah menilai pelamar.

B. Pengujian Aplikasi

Pengujian website dilakukan dalam dua tahapan. Uji fungsionalitas website dilakukan dengan metode black box. Pengujian diawali dengan membuat skenario test untuk setiap fitur aplikasi lalu menerjemahkan skenario tersebut ke dalam *instrumentation test* menggunakan PHP Unit Test. Seluruh pengujian website ini dilakukan menggunakan Visual Studio Code sebagai text editor dan chrome sebagai web browser.

Setelah uji fungsionalitas mendapatkan hasil yang valid, pengujian dilanjutkan dengan pengujian ke pengguna. Ini dilakukan dengan metode usability test. Proses pengujian diawali dengan membuat kuesioner di Google Form, lalu menyebarkan kuesioner tersebut ke responden. Selanjutnya, dilakukan perhitungan hasil kuesioner dengan skala Binomenal dan skala Likert. Terakhir, dilakukan interpretasi hasil perhitungan.

Pengujian dilakukan dengan responden sebanyak 33 orang terdiri dari 3 orang dari staff PuTI dan 30 orang dari mahasiswa / umum. Setiap responden dipastikan telah mencoba website Tel-U Seeker sebelum mengisi kuesioner, sebab pengujian dilakukan secara sinkron melalui aplikasi Google Meet. Berdasarkan hasil perhitungan, sebanyak 96,7% responden sangat setuju website telah berhasil menerapkan effectiveness dalam fitur-fiturnya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan website yang telah dibangun dan pengujian yang telah kamu lakukan terhadap website Tel-U Seeker, dapat disimpulkan bahwa website Tel-U Seeker dapat

menyelesaikan masalah dalam rekrutasi pegawai yang terjadi pada Pusat Direktorat Teknologi Informasi Universitas Telkom, website ini juga dapat membantu mahasiswa dan pencari lowongan magang dan kerja untuk mencoba melamar di PuTI melalui Website ini

Website Tel-U Seeker telah berhasil mencapai tujuannya. Ini dibuktikan pada pengujian ke pengguna yang melibatkan 33 responden, dimana 96,7% pengguna sangat setuju bahwa website Tel-U Seeker dapat mempermudah untuk melamar magang dan kerja di PuTI dan Pihak PuTI yang menyatakan bahwa memang membutuhkan website ini untuk mempermudah pengelolaan penyeleksian pegawai dan lowongan kerja.

Hasil pengujian menyarankan beberapa pengembangan untuk website. Saran-saran tersebut meliputi penambahan jeda waktu 6 bulan bagi pengguna yang ditolak, fitur video pengenalan diri di profil, penghapusan otomatis lowongan yang tidak aktif, dan penambahan fitur ujian tulis dan upload jawaban seleksi. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, aplikasi diharapkan dapat mengurangi spam, memberikan pengalaman yang lebih personal, menyediakan lowongan yang relevan, serta meningkatkan pengalaman seleksi yang komprehensif dan interaktif.

REFERENSI

- [1] Direktorat Pusat Teknologi Informasi, "Tentang PuTI Universitas Telkom," Universitas Telkom, [Online]. Available: <https://puti.telkomuniversity.ac.id/tentang-puti/>. [Akses: 21-Jan-2023].
- [2] Direktorat Pusat Teknologi Informasi, "Website Rekrutmen Pegawai PuTI Universitas Telkom," Universitas Telkom, [Online]. Available: <https://puti.telkomuniversity.ac.id/rekrutmen-pegawai/>. [Akses: 2-Feb-2023].
- [3] J. Budiarto, "Pengembangan Karir di Era Digital: Studi Kasus Glints Asia," Jurnal Pendidikan Teknik Informatika, vol. 7, no. 2, pp. 123-135, Jun. 2020. [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/jpti/article/view/30991>
- [4] Budi, A., & Setiawan, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pusat Teknologi Informasi di Universitas Telkom. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia, 14(2), 55-62.
- [5] Hestanto, "Pengujian Kegunaan Website (Usability testing)," Hestanto Web, [Online]. Available: <https://www.hestanto.web.id/pengujian-kegunaan/>. [Akses: 5-Jul-2023].
- [6] Theastrologypage, "Apa itu pengujian fungsional?," Theastrologypage, [Online]. Available: <https://www.hestanto.web.id/pengujian-kegunaan/>. [Akses: 6-Jul-2023].
- [7] Testing code, "Testing code - Quality Assurance of Code for Analysis and Research," Testing code, [Online]. Available: <https://www.hestanto.web.id/pengujian-kegunaan/>. [Akses: 6-Jul-2023].